

Analisis Tekstual Mudarat Darurat Corona dalam Majalah Tempo edisi 13 Maret 2021

Mujibatul Ilman

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

mujibatul18@gmail.com

ASBTRAK

Virus corona menarik perhatian dunia saat pertama kali ditemukan di Wuhan, virus tersebut dapat menyebar dengan cepat di beberapa negara. Di Indonesia sendiri, setahun telah berlalu sejak merebaknya pandemi pada Maret 2021, dan selama itu, pemerintah telah melakukan banyak upaya dan penanggulangan, seperti pengadaan kit diagnostik COVID-19. Baru-baru ini, ada laporan bahwa kit diagnostik yang didistribusikan ke semua rumah sakit di daerah itu telah dikembalikan ke BNPB karena berbagai alasan, sehingga sulit untuk merespons COVID-19. Kabar tersebut dimuat Majalah Tempo bertajuk Mudarat Darurat Corona bersamaan dengan evaluasi satu tahun penanganannya pandemi Indonesia. Disini peneliti menggunakan model teori analisis wacana Teun A. Van Dijk pada berita Mudarat Darurat Corona, sedangkan penelitian memakai metode deskriptif kualitatif. Temuan penelitian ini, yakni struktur teks wacana berita terkini virus corona, menjelaskan potensi kesimpangsiuran, kerugian pemerintah, dan pemborosan pendapatan dalam pengadaan alat tes virus yang menyulitkan penanganan COVID-19. Alat tes virus. Berita Mudarat Darurat Corona ini berisi makna yang ditemukan dalam setiap paragraf, kalimat, dan kata-kata. Pentingnya kesadaran sosial menunjukkan bahwa majalah Tempo ingin menyampaikan berita berkualitas dengan fakta dan kritik sosial yang dilakukan Tempo seperti biasanya. Sementara itu, konteks sosial berita terkini virus corona, Majalah Tempo, adalah pers yang berupaya memenuhi fungsi pers sebagai informan bagi publik dan pengamat kebijakan publik.

Kata Kunci : Analisis Tekstual, Teun A. Van Dijk, Majalah Tempo

ABSTRAK

The corona virus caught the world's attention when it was first discovered in Wuhan, the virus can spread quickly in several countries. In Indonesia itself, a year has passed since the outbreak of the pandemic in March 2021, and during that time, the government has made many efforts and countermeasures, such as procuring COVID-19 diagnostic kits. Recently, there were reports that the diagnostic kits distributed to all hospitals in the area had been returned to BNPB for various reasons, making it difficult to respond to COVID-19. The news was published by Tempo Magazine titled Corona Emergency Concurrent with a one-year evaluation of Indonesia's handling of the pandemic. . Here the researcher uses the theoretical model of Teun A. Van Dijk's discourse analysis on the news of the Corona Emergency, while the research uses a qualitative descriptive method. The findings of this study, namely the structure of the text about the latest news on the corona virus, explain the potential for confusion, government losses, and waste of income in procuring virus test kits that make it difficult to handle COVID-19. Virus test kit. This Corona Emergency News contains the meaning found in every paragraph, sentence and words. The importance of social awareness shows that Tempo magazine wants to deliver quality news with facts and social criticism that Tempo does as usual. Meanwhile, the social context of the latest news on the corona virus, Tempo Magazine, is the press that seeks to fulfill its function as an informant for the public and observers of public policy.

Keywords: Textual Analysis, Teun A. Van Dijk, Tempo Magazine

PENDAHULUAN

Virus covid menarik perhatian seluruh negara di dunia pada akhir tahun 2019 saat pertama ditemukan di negara China yang kemudian menyebar dengan cepat ke beberapa negara di Asia. Coronavirus merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan ringan hingga berat, gejala awalnya suhu badan yang tinggi diikuti dengan penyakit yang mengganggu jalan pernapasan. Covid19 telah dinyatakan sebagai pandemi global karena virus ini telah menyebabkan banyak kematian di seluruh dunia.

Virus ini ditularkan ke tubuh orang yang sehat melalui kontak seperti bersentuhan langsung dengan orang yang terkena Covid19, oleh karenanya beberapa negara kini telah memberlakukan lockdown, yakni karantina wilayah, untuk memperpendek rantai penyebaran virus corona.

Indonesia sendiri juga memberlakukan lockdown setelah satu tahun, termasuk memberlakukan pembatasan sosial massal (PSBB) di seluruh wilayah dan melakukan tes percepatan SWAB dan tes PCR untuk individu yang sering luar kota. Namun, hal itu gagal untuk mengurangi angka Covid19 yang semakin mengalami lonjakan. Jumlah kasus yang dikonfirmasi meningkat pesat karena kondisi lokal yang berbeda dari harapan pemerintah, seperti mayoritas warga negara Indonesia termasuk kelas menengah dan harus mencari nafkah di daerah setempat.

Dengan meningkatnya kasus di setiap harinya, sejak awal Pemerintah sudah menyiapkan dan melakukan penelitian terkait vaksin untuk masyarakat, baik itu vaksin dari buatan sendiri dan vaksin yang diimpor dari luar negeri. Saat ini vaksin tersebut sudah diberikan kepada Presiden dan para Menteri, TNI, Polisi, PNS, tenaga kerja

kesehatan dan LANSIA. Di tengah proses vaksinasi yang dilakukan, ada berita yang menyebutkan bahwa vaksin yang diberikan kepada masyarakat akan memasuki masa kadaluwarsa dan banyak dari peralatan tes virus atau reagen yang dikembalikan ke BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) oleh RS di setiap daerah.

Banyaknya peralatan tes virus atau reagen yang dikembalikan ke BNPB dengan banyak alasan, mulai dari tidak kompatibel dengan mesin laboratorium rumah sakit hingga peralatan tersebut belum memenuhi standar. Peralatan tes virus atau reagen yang dikirimkan oleh BNPB ini ditafsirkan menelan anggaran biaya yang sangat besar, hal ini menyebabkan negara mengalami banyak kerugian karena ditengah situasi seperti ini seharusnya peralatan tersebut bisa membantu penanganan pasien terdampak Covid19.

Seperti dalam kasus masalah di atas, peneliti memilih Majalah Tempo sebagai target penelitian karena Majalah Tempo memperhatikan berbagai berita terkait COVID-19. Majalah Tempo menjadi media yang dianggap sebagai wahana untuk memberikan informasi faktual berdasarkan fakta-fakta lokal. Selain itu, majalah Tempo dikenal dengan pemberitaan yang mengkritisi isu-isu sosial dan politik terkini.

Majalah Tempo diterbitkan oleh Tempo Inti Media yang setiap minggu sekali dengan fokus utama pada berita dan politik, majalah tempo adalah majalah non-pemerintah pertama yang namanya mendapat rekomendasi dari seller karena mudah pengucapannya, jarak terbitnya seminggu, dan kemiripan nama dengan salah satu media kenamaan di Amerika yaitu Time. Dengan mayoritas manajer yang berusia 20 tahun, ia memiliki penampilan dan penguasaan yang berbeda dari publik. Dengan berfokus pada penyertaan berita yang asli dan disesuaikan, seperti halnya komposisi yang diperkenalkan

dalam eksposisi yang menarik dan cerdas, majalah ini diakui oleh masyarakat umum.

Sehubungan menggunakan penelitian dalam media massa, Majalah Tempo adalah salah satu komunikasi yang luas dalam struktur cetak. Dimana media massa adalah indera menjadi penyebar pesan & berita ke khalayak luas, media massa dibagi sebagai 2 yaitu pada bentuk cetak & elektronik. Media cetak yaitu media yg pada cetak & mempunyai bentuk fisik yg sudah dipakai menurut zaman dahulu sampai ketika ini misalnya koran, tabloid, majalah & sejenisnya. Dalam ilmu komunikasi media massa memiliki peranan krusial menjadi penyalur atau mediator buat mengungkapkan pesan – pesan menurut komunikator pada komunikan yaitu khalayak luas.

Adapun berita di majalah tempo yang akan diteliti:

“Banyak klinik mengembalikan sejumlah besar paket tes dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan mengamati bahwa ada perbedaan hingga tak terhitung reagen yang tersebar dan di nilai mendekati Rp 40 miliar sampai bulan Agustus 2020. Alasannya macam – macam, dari reagen tak cocok dengan alat yang mereka punyai, bahannya kadaluwarsa, hingga petugas yang tak paham cara memakainya. Isu di mana-mana, berbagai merek perangkat pengenalan Covid memiliki masalah tidak hanya di Indonesia, alat tes virus memiliki tingkat akurasi yang rendah dimana deteksi negatif hasilnya positif.”

”BPKP menemukan setidaknya ada empat masalah dalam pengadaan reagen: pertama, tidak ada identifikasi dan ketersediaan sumber daya di setiap rumah sakit atau laboratorium penerima; kedua, penunjukan perusahaan tidak didasari pengalaman, sebagian pengadaan

dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang nonmedis; ketiga, tidak ada pengecekan barang secara teliti saat serah terimabarang sehingga terdapat barang yang mendekati masa kadaluwarsa; keempat, belum ada uji coba terhadap kualitas produk.”

Kajian ini sangat menarik untuk diteliti karena pada bulan Maret bertepatan dengan satu tahun pandemi agar menjadi evaluasi bagi kita semua, karena pemerintah mulai memvaksinasi penduduk pada Maret 2021 dan Indonesia mendapat peringatan dari WHO pada Maret tentang mobilitas Jawa yang berkontribusi pada peningkatan jumlah kasus Covid19.

Sehubungan dengan klarifikasi di atas, peneliti ingin mempertimbangkan isi berita darurat corona yang dimuat di majalah Tempo pada 13 Maret 2021 secara kualitatif dan deskriptif dengan pendekatan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

METODE PENELITIAN

Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif, objek dari penelitian ini yakni berita Mudarat Darurat Corona didalam Majalah Tempo. Dalam penelitian tersebut, peneliti memakai kajian teori analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk mengetahui struktu teks, pemahaman sosial, latar belakang sosial yang ada dalam berita Mudarat Darurat Corona, adapun data primer pada penelitian ini yakni berita Mudarat Darurat Corona dalam Majalah Tempo, data sekunder berupa artikel media online atau literatur lainnya yang memuat tentang Covid19. Strategi pemilahan informasi dalam ulasan ini menggunakan metode persepsi, khususnya dengan memperhatikan berita Mudarat Darurat Corona dalam Majalah Tempo, teknik wawancara disini mewawancarai empat informan yang terdiri dari warta tempo, dosen ilmu komunikasi, dan dua mahasiswa, adapun teknik

dokumentasi yaitu dengan mendokumentasikan berita yang ada di dalam majalah dan pada saat wawancara informan.

HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan hasil percakapan dari pemeriksaan informasi yang telah dilakukan adanya struktur teks, pemahaman sosial, latar belakang sosial yang ada dalam berita Mudarat Darurat Corona dalam Majalah Tempo.

Struktur teks Berita Wacana Darurat Corona menjelaskan risiko kebingungan dalam pengadaan alat tes virus, membuat penanganan COVID-19, potensi kerugian pemerintah, dan kelebihan alat tes virus impor menjadi sulit. Berita mudarat darurat corona ini memiliki kepentingan yang jelas dari perkembangan bagian, kalimat, dan kata-kata. Pentingnya pemahaman sosial menunjukkan majalah tempo ingin memberikan berita yang berkualitas dengan fakta – fakta dan kritik sosial yang biasa dilakukan tempo. Sementara konteks sosial dari berita mudarat darurat corona yakni majalah tempo merupakan media yang ingin menerapkan fungsi media yakni sebagai informan kepada masyarakat dan sebagai pengawas atas kebijakan publik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Pengalaman Indonesia dalam menangani wabah Covid-19

Efriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta : Lkis 2006) Hlm. 229

Efriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta : Lkis 2006) Hlm. 232

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian tersebut, ilmuwan dapat menyimpulkan pemeriksaan itu dengan judul Analisis Tekstual Mudarat Darurat Corona dalam Majalah Tempo edisi 13 Maret 2021 memuat:

1. Struktur teks wacana rinci (makro, suprastruktur, mikro), makro: topik Mudarat Darurat Corona, yaitu deskripsi risiko kebingungan pengadaan test kit virus, suprastruktur terdiri dari susunan bagian-bagian berikut: Awal berita, berita tengah dan akhir berita, mikro: berisi penjelasan kumpulan alinea, perkataan, dan kata yang diperhatikan dari segi semantik, sintaksis, lalu retorika.
2. Kesadaran sosial bahwa media yang bernama Tempo berusaha menyajikan berita yang berkualitas seiring dengan kritik sosial yang terjadi saat itu.
3. Kehadiran konteks sosial berarti Tempo ingin memenuhi fungsinya sebagai media, yakni sebagai informan bagi publik dan pengamat kebijakan pemerintah.

Nasution. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Tarsiti Bandung)

Internet:

<http://repository.uph.edu/16402/>

<https://www.alodokter.com>

<https://www.tempo.id/corporate.php>

<https://core.ac.uk/download/pdf/230913666.pdf>

